## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2023). Inovasi pembelajaran PAI dengan media elektronik berbasis suara untuk meningkatkan pemahaman siswa inklusi. Jurnal Pendidikan Inklusi, 12(1), 89.
- Akrim. (2023). Buku ajar pengembangan kurikulum PAI. Medan: Umsu Press.
- Aminuddin, M., & Wijayanti, E. (t.t.). *Pendidikan inklusi: Teori dan praktik di Indonesia* (hlm. 32–35). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arifin, M. Syamsul. (2018). *Pendidikan Agama Islam: Peranannya dalam Pembentukan Karakter dan Moral Siswa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aziz, M., & Fadhilah, N. (2019). Penerapan pembelajaran inklusif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 50.
- Bungin, B. (2015). Analisis data kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi (Cet. ke-18, hlm. 20). Jakarta: Raja Grafindo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005
- Dewi, F., & Santoso, B. (2019). Pentingnya tindak lanjut evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(9), 120–134.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma penelitian kualitatif* (hlm. 107). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2005). Evaluasi pendidikan (hlm. 11). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar* (Cet. ke-3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Garnida, D. (2018). *Pengantar pendidikan inklusi* (hlm. 3–4). Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah, B. U. (2009). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IIQ An Nur Yogyakarta. (2024). *Laporan PPL Nur Khasanah Tahun 2024* (hlm. 6).
- Junaedi, dkk. (2008). Strategi pembelajaran. Surabaya: LAPIS-PGMI.

- Kardisaputra, H. O. (2002). Manfaat tujuan pembelajaran khusus dalam proses belajar-mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 1(2), 15.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Panduan pendidikan inklusif* (hlm. 12–13). Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2025, Mei 9). Dokumentasi data SMA N I Sewon. Diakses dari https://www.sman1sewon.sch.id pukul 12:00 WIB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2025, Mei 9). *Program unggulan SMA N I Sewon*. Diakses dari <u>https://www.sman1sewon.sch.id</u> pukul 14:45 WIB.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 11(2), 221.
- Marzuki, I. (2024). Implementasi prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tadarus Tarbawy*, 6(1), 96.
- Misbah. (2022). Penggunaan media pembelajaran audio dalam meningkatkan pemahaman siswa di kelas inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 10(2), 45.
- Miswan, & Nuryani, Y. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio untuk siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 17(2), 101–110.
- Moelong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif* (hlm. 26). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, M. (2020). Strategi pembelajaran inklusif: Konsep dan implementasi dalam pembelajaran (hlm. 97). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, A. P., & Sit, M. (2024). Analisis teori Jean Piaget dalam perkembangan kognitif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26826–26834.
- Nasution, H. (2001). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ngalimun, dkk. (2013). *Strategi dan model pembelajaran berbasis Paikem*. Banjarmasin: Pustaka Benua.
- Nugroho, & Rachmadi. (2020). *Media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus* (hlm. 45). Yogyakarta: Deepublish.
- Puswanta, S. A. (2006). *Pedoman model penyelenggaraan pendidikan inklusi*. Yogyakarta: Dria Manunggal.
- Quraish Shihab, M. (2004). Ensiklopedi al-Qur'an. Jakarta: Mizan.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 2(8), 290.
- Ramayulis. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif* (hlm. 13). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Setiawan, W. (2018). *Individual learning internalisasi pendidikan agama Islam untuk anak-anak disabilitas* (hlm. 35–38). Tangerang: Onglam Books.
- Smith, J. D. (2007). *Inclusion: Schools for all students* (hlm. 45–47). Belmont, CA: Wadsworth Publishing.
- Smith, J. D. (2014). *Sekolah inklusif: Konsep dan penerapan pembelajaran* (D. & E. Denis, Penerj., hlm. 45, 397). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Soedarso. (2010). *Pendidikan inklusif: Landasan, prinsip, dan implementasi* (hlm. 30–32). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian* (hlm. 33). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarno. (2012). *Pendidikan inklusif di Indonesia: Teori dan praktik* (hlm. 45–47). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suryani, N. (2014). Pengaruh media pembelajaran audio terhadap pemahaman materi ajar di kelas inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 6(2), 112–115.
- Suyuti, J. (2010). Tafsir al-Jalalayn. Cairo: Dar al-Ma'arif.
- Thahir, E. A. (2018). *Psikologi perkembangan*. Lampung: Aura Publishing.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Pendidikan Agama Islam: Dari tradisi ke modernisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Untari, D. T. (2020). Buku ajar statistik 1 (hlm. 5). Banyumas: CV Pena Persada.
- Wahyuni, S. (2021). Pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(1), 34.
- Wawancara dengan Ibu Ajeng Ardinal Febriana, Waka Kurikulum
- Wawancara dengan Ibu Khotimah, Guru PAI kelas X-3
- Wawancara dengan Ibu Niken Rusmiyati , Guru Pendamping Khusus
- Wawancara dengan Rizky Fadillah Cahyani, siswa tunanetra X-3

Wawancara dengan Rofiqoh Rahmatullah Salimah, siswa normal X-3 Wawancara dengan Summayah Mar'atusy Syahidah, siswa tunanetra X-3 Wawancara dengan Tiyani Eka Wandani, siswa *slow learner* X-3